

## ABSTRAK

**MUHAMMAD KAULAN KARIMA.** Pengembangan Model Komunikasi Pembelajaran Berbasis *Qaulan* dalam Peningkatan Karakter Integritas Mahasiswa.

Komunikasi pembelajaran dapat merubah prilaku mahasiswa, apabila dilaksanakan secara efektif dan bermakna. Untuk itu, komunikasi pembelajaran berlandaskan dengan nilai kebaikan dan kebenaran serta niat tulus ikhlas. adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* yang valid, praktis, dan efektif dalam peningkatan karakter integritas mahasiswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Pengembangan (R & D) dengan model pengembangan Plomp yaitu tahap kajian awal, tahap perancangan, tahap realisasi/konstruksi, tahap pengujian, evaluasi, dan revisi, serta tahap implementasi, berikutnya pengembangan produk berdasarkan pendapat Nieveen dengan memperhatikan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Instrumen yang dikembangkan yaitu lembar validasi model, dan perangkat pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester, buku pedoman dosen, buku pegangan mahasiswa, lembar aktivitas mahasiswa, dan lembar observasi pengamatan karakter mahasiswa yang divalidasi oleh ahli dan praktisi. Penelitian ini menghasilkan 1) Model komunikasi pembelajaran berbasis *Qaulan* yang valid dari aspek isi/materi, konstruk, dan bahasa pada koefisien cukup tinggi 0,83 pada kategori valid. 2) Model komunikasi pembelajaran berbasis *Qaulan* dalam peningkatan karakter integritas mahasiswa yang praktis berdasarkan kekonsistennan penilaian ahli dan praktisi (IP) sebesar 4,50, dan penilaian pengamat (IO) sebesar 4.09 dikategorikan tinggi 3) Model komunikasi pembelajaran berbasis *Qaulan* dalam peningkatan karakter integritas mahasiswa yang efektif menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan kekonsistennan penilaian ahli dan praktisi (IE) sebesar 4.34 dan hasil uji coba lapangan (IA) yang berdasarkan (a) prosentase banyak mahasiswa yang memiliki karakter integritas pada kategori Berkembang adalah 80% dari 30 (tiga puluh) orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan ketuntasan secara klasikal; (b) prosentase waktu ideal untuk setiap kategori aktivitas mahasiswa dan dosen sudah dipenuhi (c) rata-rata nilai kategori kemampuan dosen mengelola pembelajaran adalah 3,69, termasuk kategori cukup baik, dan (d) tingkat respons positif mahasiswa 90.89 dan dosen 98.12 terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran, hal ini menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model Komunikasi Pembelajaran, Karakter Integritas, *Qaulan*

## ABSTRACT

**MUHAMMAD KAULAN KARIMA.** Development of a Qaulan-Based Learning Communication Model in Enhancing Student Integrity Character.

Learning communication can change the behavior of students, if it is implemented effectively and meaningfully. For this reason, learning communication is based on the values of goodness and truth and on sincere intentions. is a necessity that must be done. This study aims to produce a qaulan-based learning communication model that is valid, practical, and effective in enhancing the character of student integrity. The research method uses Development Research with the Plomp development model, namely the initial study stage, the design stage, the realization /construction stage, the testing, evaluation, and revision stages, and the implementation stage, next is product development based on Nieven's opinion by paying attention to aspects of validity, practicality, and effectiveness. The instruments developed are model validation sheets, and learning tools (Semester Learning Plans, lecturer manuals, student handbooks, student activity sheets, and observation sheets for observing student characters which are validated by experts and practitioners. This study resulted in 1) a valid Qaulan-based learning communication model from the aspect of content/material, construct, and language at a fairly high coefficient of 0.83 in the valid category. 2) The Qaulan-based learning communication model in improving the character of practical integrity of students based on the consistency of expert and *intended ↔ perceived* (IP) of 4.50, and *intended ↔ operational* (IO) of 4.09 categorized as high 3) The Qaulan-based learning communication model in improving the integrity character of students effectively uses learning tools based on the consistency of expert and intended ↔ eksperiential (IE) of 4.34 and the results of *intended ↔ attained* (IA) based on (a) the percentage of many students who have integrity in the Developing category is 80% of the 30 (thirty) students. This shows classical completeness; (b) the ideal percentage of time for each category of student and lecturer activity has been fulfilled (c) the average value of the category of lecturers' ability to manage learning is 3.69, including the good enough category, and (d) the positive response rate of students is 90.89 and lecturers 98.12 towards components and learning activities, this shows the achievement of learning objectives.

**Keywords:** Learning Communication Model, Character Integrity, Qaulan